

**IMPLEMENTASI SEDUHAN AIR JAHE (*GINGGER*) PADA  
PENDERITA *HIPERMESIS GRAVIDARUM* IBU HAMIL  
TRIMESTER 1 DI PUSKESMAS JELBUK DUSUN KRAJAN TIMUR**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



**Oleh :  
Chewy Windy Ifania  
NIM. 23101022**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**IMPLEMENTASI SEDUHAN AIR JAHE (*GINGGER*) PADA PENDERITA  
*HIPERMESIS GRAVIDARUM* IBU HAMIL TRIMESTER 1 DI PUSKESMAS  
JELBUK DUSUN KRAJAN TIMUR**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar profesi ners



Oleh :  
Chewy Windy Ifania  
NIM. 23101022

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### IMPLEMENTASI SEDUHAN AIR JAHE (*GINGGER*) PADA PENDERITA *HIPERMESIS GRAVIDARUM* IBU HAMIL TRIMESTER 1 DIPUSKESMAS JELBUK DUSUN KRAJAN TIMUR

#### KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada 11 September 2024 dan telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi Jember

Dewan penguji

Penguji 1	Ulfia Fitriani.,S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN.0724039301
Penguji 2	Siti Kholifah.,S.Kep.,Ners NIP. 198211072010012012
Penguji 3	Umi Sukowati S.Kep.,Ns.,M.Kep Sp.Ma NIDN. 8894401019

()  
()  
()

Ketua Program Studi Profesi Ners

  
  
Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0720028703

Emi Eliya Astutik S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

Kehamilan adalah saat yang menyenangkan yang dinanti-nantikan oleh setiap Wanita. Kehamilan adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh ibu, yang diawali dengan proses pembuahan, yaitu bertemunya sperma dan sel telur di dalam tuba fallopi, kemudian tertanam di dalam uterus dan diakhiri proses persalinan. Kehamilan memiliki beberapa komplikasi salah satu diantaranya adalah Hiperemesis Gravidarum. Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah berlebihan pada wanita hamil sampai mengganggu pekerjaan sehari-hari. Penyebab Hiperemesis Gravidarum belum diketahui secara pasti tetapi ada tiga faktor utama yang menjadi pengaruh diantaranya faktor predisposisi, faktor organik, dan faktor psikologis. Menurut Depkes RI, >80% Wanita hamil di Indonesia mengalami mual muntah dan Hiperemesis Gravidarum terjadi 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia. Data kunjungan ibu hamil di Indonesia tahun 2012 terdapat 14,8% ibu mengalami Hiperemesis Gravidarum dari seluruh kehamilan Depkes RI. Berdasarkan data Profil Kesehatan Jawa Timur kejadian Hiperemesis Gravidarum di Jawa Timur sebesar 412.188 dari 594.265 jumlah kehamilan di Jawa Timur. Keadaan ini dapat diatasi melalui penanganan secara farmakologis maupun non farmakologis serta terapi komplementer. pemberian air seduhan *zingiber officinale* (jahe) efektif dalam penurunan mual muntah pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata mual muntah sebelum diberikan intervensi yaitu 4,13 dengan rentang skor 2-5 dan setelah dilakukan intervensi pemberian permen jahe untuk dikonsumsi selama 4 hari dan dilakukan pengukuran kembali didapatkan nilai mual muntah yaitu 2,77 dengan rentang nilai skor 1-4. jahe dibuat sebagai minuman untuk mengatasi rasa mual pada wanita hamil. Jahe dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk seperti minuman, permen, atau manisan.

Kata kunci : hiperemesis gravidarum, asuhan keperawatan, studi kasus

## **ABSTRACT**

*Pregnancy is a joyful moment awaited by every woman. Pregnancy is a condition where the fetus is conceived in the mother's body, which begins with the fertilization process, namely the meeting of sperm and egg cells in the fallopian tube, then implanted in the uterus and ends with the labor process. Pregnancy has several complications, one of which is Hyperemesis Gravidarum. Hyperemesis Gravidarum is excessive nausea and vomiting in pregnant women to the point of disrupting daily activities. The cause of Hyperemesis Gravidarum is not yet known for certain but there are three main factors that influence it, including predisposing factors, organic factors, and psychological factors. According to the Indonesian Ministry of Health (2009), >80% of pregnant women in Indonesia experience nausea and vomiting and hyperemesis gravidarum occurs in 1-3% of all pregnancies in Indonesia. Data on visits by pregnant women in Indonesia in 2012 showed that 14.8% of mothers experienced Hyperemesis Gravidarum from all pregnancies (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2020). Based on data from the East Java Health Profile, the incidence of Hyperemesis Gravidarum in East Java was 412,188 out of 594,265 pregnancies in East Java. This condition can be overcome through pharmacological and non-pharmacological treatment and complementary therapy. giving zingiber officinale (ginger) infusion is effective in reducing nausea and vomiting in pregnant women. Based on the results of the study, it was found that the average nausea and vomiting before the intervention was given was 4.13 with a score range of 2-5 and after the intervention, ginger candy was given to be consumed for 4 days and the measurement was carried out again, the nausea and vomiting value was 2.77 with a score range of 1-4. ginger is made as a drink to overcome nausea in pregnant women. Ginger can be consumed in various forms such as drinks, candy, or sweets.*

*Keywords: hyperemesis gravidarum, nursing care, case study*

